

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Penerapan metode resitasi pada mata pelajaran faraid kelas IV di Pondok Pesantren Darul Ilmi mendapat respon yang baik dari peserta didik. Hal ini dinilai dari penerapan metode resitasi pada mata pelajaran faraid meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terlaksana yaitu berupa tugas hafalan ataupun tugas tertulis. Dalam proses pembelajaran dengan metode resitasi dapat membuat peserta didik memahami materi faraid hal ini terlihat dari perhatian mereka 94%, dan minat mereka 84% dalam menerima tugas dari guru. Pemilihan atau penempatan metode juga disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan kondisi siswa.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode resitasi terdiri dari faktor guru, faktor tujuan pembelajaran yang dilaksanakan sebelum pembelajaran berlangsung, faktor siswa yang meliputi minat dan perhatian siswa yang cukup baik dapat dilihat dari sikap aktif siswa dalam belajar faraid hal ini dikarenakan mereka sudah mempelajari lebih dulu dengan cara menghafal. sehingga ketika pembelajaran berlangsung mereka mudah memahami materi.

B. Saran-saran

Menggunakan metode resitasi memang tidaklah mudah dalam penerapannya pada proses belajar mengajar. Karena itu ada beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan pada bab penutup ini.

1. Hendaknya guru faraid lebih banyak lagi menambah wawasan serta pengalaman mengenai metode resitasi baik secara teori maupun dengan penerapannya.
2. Untuk semua guru agar lebih meningkatkan kreativitas dalam menghadapi masalah-masalah selama proses pembelajaran, lebih banyak variasi dalam penerapan metode pembelajaran sehingga para siswa akan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Kurangnya sarana dan media pembelajaran di Pondok Pesantren menjadi salah satu faktor penghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Kiranya semoga kedepan untuk sarana dan media pembelajaran di Pondok Pesantren lebih ditingkatkan lagi sehingga santri lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar.